

## Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Tematik Kelas 2 Tema 2 Bermain Di Lingkunganku

**Dina Aldina<sup>1</sup>, Myrna Apriany Lestari<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas  
Kuningan.

E-mail: <sup>1</sup>[dina12aldina@gmail.com](mailto:dina12aldina@gmail.com), <sup>2</sup>[myrna@uniku.ac.id](mailto:myrna@uniku.ac.id)

---

**Abstract**—Penelitian ini dilatar belakangi karena sudah banyak buku yang digunakan selama proses pembelajaran oleh guru ataupun siswa sebagai salah satu sumber belajar. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku. Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian analisis deskriptif. Hasil analisis pada buku tematik kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku yaitu terdapat delapan nilai-nilai karakter yang ditemukan pada buku tersebut. Nilai karakter yang ditemukan diantaranya nilai karakter bersahabat/komunikatif, rasa ingin tahu, disiplin, kreatif, cinta Tanah Air, peduli lingkungan, kerja keras dan cinta damai. Nilai karakter yang paling banyak ditemukan yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif berisi teks inti yang memuat latar belakang, tujuan, hasil, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Maksimal 250 kata dan ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, serta kata kunci dicantumkan pada bagian akhir abstrak (maksimal 5 kata kunci). Kata kunci dibuat spesifik dan mencirikan naskah sehingga memudahkan dalam proses pencarian naskah.

**Kata Kunci**—Buku Tematik, Kurikulum 2013, Nilai-Nilai Karakter

**Abstract**—This research is motivated because there are many books used during the learning process by teachers or students as a source of learning. The purpose of the study was to describe the character values contained in the thematic book grade 2 theme 2 playing in my environment. The method used is a qualitative approach with descriptive analysis research type. The results of the analysis on the 2nd grade thematic book, theme 2 playing in my environment, are that there are eight-character values found in the book. The character values found include friendly/communicative character values, curiosity, discipline, creativity, love for the country, care for the environment, hard work and love for peace. The most common character values found are friendly/communicative character values.

**Keywords**—Thematic Books, Curriculum 2013, Character Values

This is an open access article under the CC BY-SA License.



---

**Corresponding Author:**

Dina Aldina  
Pedidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Kuningan  
[dina12aldina@gmail.com](mailto:dina12aldina@gmail.com)

**Article Info:**

Received: xx – xx - xxxx  
Accepted: xx – xx - xxxx  
Published: xx – xx – xxxx

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kegiatan sadar baik berupa pengalaman, pengetahuan atau kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan oleh seseorang secara formal maupun non formal untuk membekali diri dimasa depan. Salah satu usaha yang dilakukan saat ini untuk mengimbangi perkembangan pendidikan adalah dengan membuat kurikulum baru atau yang sering disebut dengan Kurtilas. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk berkembangnya potensis siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013). Sedangkan aspek utama pada kurikulum 2013 yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator (I). Kurikulum 2013 juga memiliki beberapa karakteristik yang lebih menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Salah satu hal baru yang muncul dari diterapkannya kurikulum 2013 adalah model pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan materi sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna pada siswa. Kemendikbud (2013:9 dalam Sari dan Syamsi 2015:74) pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke berbagai tema. Dalam implementasi di sekolah kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran dengan jenis tematik terpadu. Pembelajaran tematik sebenarnya sudah terdapat pada KTSP yang diterapkan dikelas rendah. Menurut Novianto dan Mustadi (2015:2) pembelajaran tematik integratif yaitu pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran dan materi sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Yang lebih menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (student centered learning) yaitu dengan melibatkan siswa dalam proses belajar atau mengarahkan siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Lubis dan Azizan (2020:6) pembelajaran adalah kegiatan seorang anak untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan. Tematik adalah konsep umum yang dapat mengumpulkan beberapa bagian dalam suatu hal. Pembelajaran tematik dapat memberikan keterhubungan antara satu pelajaran dan mata pelajaran lainnya dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajar siswa. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran memadukan beberapa materi pembelajaran dalam satu tema dengan saling berkaitan antara materi satu dengan materi lainnya.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sangat penting dengan adanya media dan sumber belajar yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Media belajar yaitu sebagai alat bantu

siswa dalam belajar. Sedangkan sumber belajar merupakan inti dari berbagai macam pengetahuan. Sumber belajar meliputi semua yang bisa dijadikan acuan belajar diantaranya yaitu manusia, lingkungan, peralatan atau benda. Sumber belajar yang paling sering digunakan adalah buku. Buku menjadi sumber terpenting dari pendidikan sekolah, karena buku dijadikan pokok sumber yang dibutuhkan oleh para guru dan siswa. Menurut Surapaty (2017:94) pelaksanaan pendidikan untuk mewujudkan generasi cerdas dan berkarakter sehingga dapat memenuhi peranannya sebagai seorang individu yang memiliki karakter yang baik. Nilai-nilai karakter yang perlu ditanamkan dan diterapkan diantaranya yaitu percaya diri, luwes, rajin, kreatif, tanggung jawab dan kerja sama. Dengan adanya buku yang mengandung nilai-nilai karakter maka, buku tersebut sangat penting diintegrasikan bagi siswa sekolah dasar, agar mereka mampu menjadi siswa yang memiliki skill dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang baik.

Siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas dan memiliki budi pekerti serta nilai-nilai karakter yang dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi kondisi pada saat ini. Buku dijadikan sebagai media yang efektif untuk pengembangan kurikulum 2013 dan nilai-nilai karakter siswa. Menurut Sulastri (2018:7) karakter merupakan komponen dasar yang sangat penting bagi manusia, yang dengan dirinya membedakan dirinya dengan binatang. Orang yang mulia adalah orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial adalah individu yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Selanjutnya menurut Putri (2011:207) pentingnya karakter untuk membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, maka pendidikan karakter perlu dilakukan dengan tepat, sehingga pembentukan karakter merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Pendidikan karakter juga harus menyertai semua aspek kehidupan termasuk dilembaga pendidikan. Idealnya pembentukan atau pendidikan karakter diintegrasikan keseluruhan aspek kehidupan sekolah. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah dipandang sebagai tempat yang strategis untuk membentuk karakter siswa, serta dimaksudkan agar siswa dalam segala ucapan, sikap, dan perilakunya, mencerminkan karakter yang baik dan kuat. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa karakter merupakan watak atau sikap seseorang yang memengaruhi segala pikiran, perilaku, budi pekerti yang baik dan dimiliki oleh manusia.

Kemendiknas dalam buku Komalasari dan Saripudin pada tahun 2017 dengan judul buku Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education terdapat nilai-nilai karakter tersebut. Berdasarkan Kementerian Pendidikan Nasional mengidentifikasi terdapat 18 nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya

dan tujuan pendidikan nasional, yaitu nilai-nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta Tanah Air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Dari hasil pemaparan di atas dapat diketahui bahwa sudah banyak buku yang digunakan selama proses pembelajaran oleh guru ataupun siswa sebagai salah satu sumber belajar. Tetapi buku tersebut belum diketahui apakah terdapat nilai-nilai karakter. Dengan demikian, untuk mengetahui hal tersebut peneliti akan melakukan analisis buku. Maka diadakan penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas 2 Tema 2 Bermain di Lingkunganku”

## II. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan yaitu berupa studi dokumentasi dan menggunakan teknik baca catat. Dengan cara menganalisis buku tematik 2 kelas 2 bermain di lingkunganku kemudian dicatat. Analisis data yang digunakan menurut Milles dan Huberman (Umriati dan Wijaya 2020:66) reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan/verifikasi (Conclusion drawing/verifying).

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai karakter bersahabat/komunikatif adalah tindakan yang memperlihatkan senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain menurut Yaumi (2016:85). Berdasarkan hasil analisis buku tematik kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku terdapat nilai karakter bersahabat/komunikatif ditemukan pada setiap subtema. Yaitu dengan jumlah temuan 12 nilai karakter bersahabat/komunikatif. Nilai yang ditemukan pada subtema 1 yaitu 1 nilai, subtema 2 yaitu 7 nilai, subtema 3 yaitu 1 nilai dan pada subtema 4 yaitu 3 nilai. Salah satu kalimat yang menunjukkan nilai karakter bersahabat/komunikatif yaitu "Beni dan Kak Tiur sedang bermain simpai. Mereka bermain dengan riang gembira.". Kalimat tersebut termasuk kedalam indikator nilai karakter bersahabat/komunikatif karena menunjukkan tindakan yang mendeskripsikan rasa senang akan kerja sama dengan orang lain. Sesuai dengan arti dari nilai karakter bersahabat/komunikatif berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain. Semua indikator nilai karakter bersahabat/komunikatif ditemukan dalam buku siswa tema 2 bermain di lingkunganku.

Nilai karakter rasa ingin tahu menurut Kemendikbud dalam Hasanah (2016:90) sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari dilihat dan didengar. Berdasarkan hasil analisis buku tematik kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku terdapat nilai karakter rasa ingin tahu ditemukan pada setiap subtema. Yaitu dengan jumlah temuan 11 nilai karakter rasa ingin tahu. Nilai karakter rasa ingin tahu yang ditemukan pada subtema 1 yaitu 4 nilai, subtema 2 yaitu 3 nilai, subtema 3 yaitu 2 nilai dan pada subtema 4 yaitu 2 nilai. Salah satu kalimat yang menunjukkan nilai karakter rasa ingin tahu yaitu "Tahukah teman-teman, apakah simpai itu? Pernahkah teman-teman memainkannya? Simpai adalah alat permainan yang berbentuk lingkaran. Dan terbuat dari rotan." Kalimat tersebut termasuk kedalam indikator nilai karakter rasa ingin tahu. Dan sesuai dengan arti dari rasa ingin tahu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui segala sesuatu. Semua indikator nilai karakter rasa ingin tahu ditemukan dalam buku siswa tema 2 bermain di lingkunganku.

Nilai karakter disiplin menurut Yaumi (2016:85) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Dalam lingkup sekolah disiplin dapat dibangun dan dikembangkan melalui aktivitas seperti mengikuti upacara bendera, berpakaian seragam, melakukan tugas kebersihan, mengumpulkan tugas tepat waktu, datang ke sekolah lebih awal dari jam pelajaran, mengerjakan tugas terstruktur walaupun tidak diperiksa atau belum sampai batas waktu yang ditentukan.

Disiplin adalah orang yang memiliki tujuan hidup yang jelas, konsisten untuk tetap melakukannya, dan mewujudkannya dalam bentuk kegiatan rutinitas. Mereka yang disiplin tidak akan mampu dialihkan kepada hal-hal lain yang tidak sejalan dengan cita-cita dan keinginannya. Berdasarkan hasil analisis buku tematik 2 kelas 2 bermain di lingkunganku terdapat nilai karakter disiplin ditemukan pada subtema 1, subtema 2 dan subtema 3 buku siswa kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku. Yaitu dengan jumlah temuan 9 nilai disiplin. Nilai disiplin yang ditemukan pada subtema 1 yaitu 2 nilai, pada subtema 2 yaitu 1 nilai dan pada subtema 3 yaitu 6 nilai. Salah satu kalimat yang menunjukkan nilai karakter rasa disiplin yaitu "Bermain ada aturannya. Setiap aturan permainan harus dipatuhi. Ketika bermain tidak boleh curang. Aturan tidak hanya ada di dalam permainan saja. Di rumahku juga ada beberapa aturan. Seperti bangun pagi pukul 05.00, setelah bangun merapihkan tempat tidur dan lainnya." Sesuai dengan pengertian nilai karakter disiplin. Namun pada subtema 4 buku siswa tema 2 bermain di lingkunganku tidak terdapat nilai karakter disiplin.

Nilai karakter kreatif menurut Kemendikbud dalam Hasanah (2016:90) berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Berdasarkan hasil analisis buku tematik 2 kelas 2 bermain di lingkunganku bahwa terdapat nilai karakter kreatif ditemukan pada subtema 1 dan subtema 4 buku siswa kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku. Yaitu dengan jumlah temuan 8 nilai kreatif. Nilai kreatif yang ditemukan pada subtema 1 yaitu 2 nilai, dan pada subtema 4 yaitu 6 nilai. Semua indikator nilai kreatif ditemukan dalam buku tematik 2 kelas 2 bermain di lingkunganku. Salah satu kalimat yang menunjukkan nilai karakter kreatif yaitu "Beni sangat senang bermain perahu kertas. Permainan ini sangatlah sederhana. Satu lembar kertas bisa menghasilkan sebuah perahu. Perahu yang telah selesai dibuat diapungkan. Di dalam baskom berisi air." Kalimat tersebut sesuai dengan pengertian nilai karakter kreatif yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan memenuhi indikator mendeskripsikan sikap dan perilaku yang membuat suatu karya. Sedangkan pada subtema 2 dan subtema 3 buku siswa tema 2 bermain di lingkunganku tidak terdapat nilai karakter kreatif.

Nilai karakter cinta Tanah Air menurut Kemendikbud dalam Hasanah (2016:90) cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Berdasarkan hasil analisis buku tematik 2 kelas 2 bermain di lingkunganku di atas dapat disimpulkan bahwa nilai karakter cinta Tanah Air ditemukan pada subtema 2 dan subtema 3 buku siswa kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku. Yaitu dengan jumlah temuan 3 nilai karakter cinta Tanah Air. Nilai yang ditemukan pada subtema 2 yaitu 2 nilai, dan pada subtema 3 yaitu 1 nilai. Pada indikator memuat deskripsi yang menunjukkan rasa kagum terhadap keragaman hasil-hasil pertanian, perikanan, flora dan fauna Indonesia tidak ditemukan pada setiap subtema. Salah satu kalimat yang menunjukkan nilai karakter cinta Tanah Air yaitu pada kalimat "Teman-teman, kalian sudah tahu belum tentang acara pentas seni yang akan digelar di sekolah kita? Kelas kita mau menampilkan apa? Bagaimana kalau kita menampilkan tarian daerah? Kakakku pandai menari. Dia pasti mau melatih kita. Kita latihan di rumahku saja. Wah, itu ide bagus. Nanti biar aku sampaikan ke teman-teman yang lain." Telah sesuai dengan arti nilai karakter cinta Tanah Air dan sesuai indikator memuat deskripsi sikap yang menunjukkan rasa bangga terhadap kekayaan budaya dan seni di Indonesia. Pada subtema 1 dan subtema 4 tidak terdapat nilai karakter cinta Tanah Air.

Nilai karakter peduli lingkungan menurut Yaumi (2016:86) peduli lingkungan dipahami sebagai sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah

terjadi. Siswa yang peduli terhadap lingkungan alam sekitar pasti merasa nyaman jika lingkungan sekitar itu bersih, indah, dan rapih. Mereka bersahabat dengan alam, bukan merusak dan mengeksploitasinya. Berdasarkan hasil analisis buku tematik 2 kelas 2 bermain di lingkunganku bahwa terdapat nilai karakter peduli lingkungan ditemukan pada subtema 2 dan subtema 4 buku siswa kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku. Yaitu dengan jumlah temuan 3 nilai karakter peduli lingkungan. Nilai yang ditemukan pada subtema 2 yaitu 1 nilai, dan pada subtema 4 yaitu 2 nilai. Setiap indikator nilai karakter peduli lingkungan ditemukan dalam buku tematik 2 kelas 2 bermain di lingkunganku dalam subtema 2 dan subtema 4. Salah satu kalimat yang menunjukkan nilai karakter peduli lingkungan yaitu "Lani, aku lihat dari tadi kamu bolak balik ke halaman belakang. Ada apa? Aku sedang mencari tempat sampah, Beni. Aku mau membuang sampah makananku. Tempat sampah di mana, Udin? Aku mau membuang sampah makananku. Ooh, mana sampahnya? Biar aku bantu membuangnya ke tempat sampah. Wah terima kasih banyak Udin." Pada kalimat tersebut terdapat nilai karakter peduli lingkungan yang memiliki sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya. Sedangkan pada subtema 1 dan subtema 3 tidak terdapat nilai karakter peduli lingkungan.

Nilai karakter kerja keras dalam hal ini dimaknai sebagai perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Melihat kerja keras dalam hubungannya dengan siswa dalam memperoleh dan mengkonstruksi ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Seperti rajin, tekun bekerja, teliti, cermat, penuh perhatian dalam bekerja, enerjik atau penuh semangat bekerja, dan sebagainya Yaumi (2016:85). Berdasarkan hasil analisis buku tematik 2 kelas 2 bermain di lingkunganku terdapat nilai karakter kerja keras ditemukan pada subtema 1 dan subtema 3 buku tematik kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku. Yaitu dengan jumlah temuan 2 nilai karakter. Nilai kerja keras yang ditemukan pada subtema 1 yaitu 1 nilai, dan pada subtema 3 yaitu 1 nilai. Indikator nilai kerja keras ditemukan dalam buku siswa tema 2 bermain di lingkunganku. Salah satu kalimat yang menunjukkan nilai karakter kerja keras yaitu "Kamu harus banyak berlatih. Jangan langsung menyerah. Kakak dulu juga seperti itu. Baiklah Kak, aku akan rajin berlatih. Aku pasti bisa. Iya Dik. Mari kita latihan bersama!" kalimat tersebut sesuai dengan arti dari nilai karakter kerja keras perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh Sedangkan subtema 2 dan subtema 4 tidak terdapat nilai karakter kerja keras.

Nilai karakter cinta damai adalah mereka yang menghindari konflik, tanpa kekerasan, dan mengedepankan harmoni, toleransi, saling menghargai, dan relasi yang setara antara individu maupun komunitas. Dengan demikian yang dimaksud dengan cinta damai adalah sikap

perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya Yaumi (2016:85). Berdasarkan hasil analisis buku tematik 2 kelas 2 bermain di lingkunganku bahwa terdapat nilai karakter cinta damai ditemukan pada subtema 3 buku tematik kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku. Yaitu dengan jumlah temuan 1 nilai karakter cinta damai. Indikator memuat deskripsi mengenai orang yang berani menentang atau mengoreksi perilaku orang lain tidak terpuji dan indikator memuat deskripsi mengenai orang yang mendamaikan teman yang sedang berselisih tidak ditemukan pada setiap subtema. Satu kalimat yang menunjukkan nilai karakter cinta damai yaitu "Untuk tata tertib dalam bermain permainan saling dorong bola, mendorong lawan main harus sesuai dengan aturan permainan. Kita juga harus sportif atau mau menerima kekalahan." Sesuai dengan arti dari nilai karakter cinta damai menghindari konflik, toleransi dan saling menghargai. Sedangkan pada subtema 1, subtema 2 dan subtema 4 tidak terdapat nilai karakter cinta damai.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis nilai-nilai karakter pada buku tematik kelas 2 tema 2 bermain di lingkunganku dapat disimpulkan bahwa buku tersebut memuat delapan nilai-nilai karakter diantaranya nilai karakter bersahabat/komunikatif, nilai karakter rasa ingin tahu, nilai karakter disiplin, nilai karakter kreatif, nilai karakter cinta Tanah Air, nilai karakter peduli lingkungan, nilai karakter kerja keras dan nilai karakter cinta damai

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, A., Gustini, N., dan Rohaniawati, D. (2016). *Nilai-Nilai Karakter Sunda (Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Sunda di Sekolah)*. Yogyakarta: Depublish.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendikbud.
- Komalasari, K. dan Saripudin, D. (2017). *Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasi Living Values Education*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lubis, M., A. Azizan, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Novianto, A dan Mustadi, A. (2015). "Penelitian Inovasi Pembelajaran. Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific Approach, dan Authentic Assessment Sekolah Dasar". *Jurnal Kependidikan*. 45, (1), 1-15.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Standar Penilaian Pendidikan Nomor 66 Tahun 2013*. Jakarta: Permendikbud.

- Putri,. N,. A.(2011). ‘‘Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Sosiologi’’. *International Journal Of Indonesian Society And Culture*.3. (2), 205-215.
- Sari,. I,. P. Syamsi,. K. (2015).’’Development Thematic Integratif Textbooks Based On Discipline And Responsibility Values In Elementary School’’. *Jurnal Prima Edukasia*: 3, (1).
- Sulastrı,. (2018). *Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Surapaty, S, C. (2017). *Buku Pegangan Kader BKB dan Orang Tua tentang Penanaman dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga*. Jakarta: Bahan Penyuluhan Bina Keluarga Balita dan Anak.
- Umrati dan Wijaya. H. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yaumi, M. (2016). *Pendidikan Karakter Landasan Pilar dan Implementasi*. Jakarta: Prenamedia Grup.